

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA KELAS 2 SDN DURI KEPA 17 PAGI

Erin Luthfi Widya Putri¹, Heni Oktavia², Vebryanti³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

Email:

erinwidvaputri@gmail.com henioktavia0498@gmail.com vebryantisltna@gmail.com

Abstract

From the beginning of March 2020, the Corona Virus (Covid-19) outbreak in Indonesia continued to increase, which eventually prompted the government to implement a large-scale social restriction system (PSBB) in DKI Jakarta and several other areas. The application of this system also automatically encourages students to learn online. Although some schools have never used an online system for learning so far, teachers and students are forced to prepare for the implementation, so a solution is needed to overcome this problem. Online learning or distance learning is an alternative way to solve this problem. Online learning or distance learning is also one of the recommended learning methods as a form of distance strategy implemented during the Covid-19 outbreak. The purpose of this study was to obtain information about the effectiveness of the distance learning process during the Covid-19 pandemic. This study uses a literature study research method. In this study, the authors wanted to know how effective distance learning is at SD Negeri Duri Kepa 17 Pagi. This method can be used as an evaluation material in the future for better distance learning.

Keywords: *Effectiveness, Distance Learning, Covid-19*

Abstrak

Dari awal Maret 2020, wabah Virus Corona (Covid-19) di Indonesia terus meningkat, yang akhirnya mendorong pemerintah menerapkan sistem pembatasan sosial skala besar (PSBB) di DKI Jakarta dan beberapa daerah lainnya. Penerapan sistem ini juga otomatis mendorong peserta didik untuk belajar secara online. Meskipun beberapa sekolah belum pernah menggunakan sistem online untuk pembelajaran selama ini, guru dan siswa terpaksa harus mempersiapkan pelaksanaannya, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh merupakan cara alternatif untuk memecahkan masalah ini. Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga merupakan salah satu metode pembelajaran yang direkomendasikan sebagai salah satu bentuk strategi jarak jauh yang diterapkan pada saat wabah Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa efektif pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Duri Kepa 17 Pagi Metode ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kedepannya untuk pembelajaran jarak jauh yang lebih baik.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Covid-19*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi seluruh Negara di dunia. Hal ini disebabkan karena adanya virus yang mewabah yaitu Covid-19 yang mana bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok. Organisasi dunia yang mengurus tentang kesehatan yaitu WHO memberikan sebuah rekomendasi bahwa setiap orang harus mengurangi kegiatan di luar rumah, menjaga jarak (*social distancing*), melakukan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker serta mengurangi kegiatan yang menyebabkan kerumunan massa (Handarini & Wulandari, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutuskan tali penyebaran virus Covid-19 disekitar. Dan juga untuk menjaga keamanan antar orang lain sehingga semua orang tetap sehat. Semua Negara mengalami kesulitan. Salah satu yang merasakannya yaitu Indonesia.

Masuknya virus Covid-19 menyebabkan terjadinya dampak yang sangat besar baik untuk dampak ekonomi, kesehatan, social, dan terutama dampak kepada pendidikan di Indonesia (Nurdin & Anhusadar, 2020). Dampak yang bisa dirasakan langsung

Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini mengajarkan setiap guru dan siswa untuk menguasai teknologi yang ada, namun tetap saja ada hal-hal yang memang menjadi titik kesulitan bagi setiap pelaksana pembelajaran daring. Hal-hal yang menjadi kesulitan dalam pembelajaran online atau jarak jauh akan menjadi hambatan bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran, menyebabkan guru tidak bisa melaksanakan praktik untuk materi yang ajarkan. Kemudian juga menyebabkan tidak adanya interaksi antara

METODE

Metode yang kami gunakan dalam menyusun jurnal ini adalah study literatur yaitu menelaah dari beberapa jurnal-jurnal termutakhir. Hasil dari berbagai telaah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Covid-19

Pengertian covid-19

Corona virus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan juga hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu

adalah ketika pembelajaran harus dilaksanakan secara jarak jauh atau lebih di kenal pembelajaran secara online. Pembelajaran online baru pertama sekali digunakan oleh seluruh bagian Negara Indonesia. Dari segala tingkatan pendidikan yang terendah yaitu Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi melaksanakan hal tersebut. Dari guru bahkan dosen pun harus bisa mengklaim dirinya dalam menguasai teknologi supaya kegiatan bisa berjalan meskipun harus bekerja atau sekolah dari rumah (Zahra & Wijayanti, 2020). Karena kondisi pandemik ini menyebabkan hal-hal seperti tidak adanya tatap muka seperti biasa dikarenakan virus Covid-19 ini menular dari kontak antara manusia satu ke manusia yang lain. Oleh sebab itu, siswa siswi harus melaksanakan sekolah dari rumah. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan kesulitan bagi setiap orang yang memiliki aktivitas di luar rumah ditambah lagi guru yang tidak bisa langsung mengamati, memperhatikan, tatap mata langsung dengan siswa yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal (Widiyono, 2020).

guru dan siswa sehingga hubungan keduanya menjadi kurang hangat. Kesulitan-kesulitan ini pun mau tidak mau harus diatasi oleh semua orang. Berpikir kreatif untuk bisa memberikan variasi-variasi dalam belajar. Guru pun harus melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukannya supaya mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran yang dilakukan terutama untuk siswa sekolah dasar yang memang masih membutuhkan pendampingan dari orang tua dalam mengelola teknologi seperti *gadget, tab, dsb.*

literature ini akan digunakan untuk mengidentifikasi Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Kelas 2 di SDN Duri Kepa 17 Pagi.

biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, pneumonia akut, sampai kematian. Sedangkan pada hewan, menyebabkan sejumlah penyakit berat pada hewan seperti

babi, sapi, kuda, kucing, dan ayam. Corona virus disebut juga dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia (Susilo, Rumende, Pitoyo, Santoso, & Yulianti, 2020). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Yuliana, 2020).

Corona virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China lebih tepatnya di Kota Wuhan dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Saat ini, penyebaran covid-19 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Corona virus termasuk ke dalam *superdomain biota, Kingdom virus*. Virus corona adalah kelompok virus terbesar dalam *ordo Nidovirales*. Semua virus dalam *ordo Nidovirales* adalah *non-segmented positive-sense RNA viruses* (Parwanto, 2020).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa covid-19 adalah Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Kota Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Corona virus Disease-2019 (COVID-19)*. Virus baru yang menyebabkan penyakit pada manusia mulai dari gejala ringan sampai berat dan menyerang gangguan pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, dan sesak napas, pneumonia akut, sampai kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Terdapat beberapa gejala infeksi virus covid-19 diantaranya adalah:

1. Demam atau tanda infeksi saluran napas bagian bawah disertai riwayat pernah kontak dengan pasien covid-19 (yang dikonfirmasi dengan laboratorium) dalam 14 hari terakhir.

2. Demam atau tanda infeksi saluran napas bagian bawah disertai riwayat baru datang dari provinsi Hubei, Cina, dalam 14 hari terakhir.
3. Demam atau tanda infeksi saluran napas bagian bawah hingga perlu rawat inap di rumah sakit disertai riwayat datang dari daratan Cina dalam 14 hari terakhir.
4. Gejalanya demam >38°C, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di Rumah Sakit. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung (Supriatna, 2020).

Langkah-langkah Umum Pencegahan Infeksi virus covid-19 dapat dilakukan dengan cara:

1. Cuci tangan dengan sabun dan air setelah menyentuh benda apapun.
2. Hindari berbagi barang pribadi dengan orang lain.
3. Sosial distancing harus selalu diterapkan dimanapun kita berada.
4. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan.
5. Jauhi atau hindari kontak langsung dengan orang yang sakit.
6. Orang yang sakit harus tinggal istirahat di rumah.
7. Batuk dan bersin harus ditutup dengan tisu supaya virus tidak menyebar kemana-mana.
8. Benda dan permukaan yang sering disentuh harus dibersihkan dan disemprot disinfeksi secara teratur (Syafrida & Hartati, 2020).

Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia yang bertujuan untuk dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing*. *Lockdown* ini berarti setiap orang harus tetap berada di rumah atau *stay at home* meliputi bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan segala sesuatu yang sebelumnya dilakukan di luar rumah sekarang menjadi dilakukan di rumah masing-masing. Namun, pada kenyataannya sistem *lockdown* ini masih belum sepenuhnya berjalan dengan efektif dikarenakan masih saja banyak orang yang

tidak disiplin sehingga masih banyak yang bepergian ke luar rumah.

2. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sari & Sutapa, 2015). Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan oleh tenaga pendidik agar dapat terjadi proses penyerapan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat

Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem Pendidikan pada pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik yakni pendidik dapat memberikan perhatian, selalu percaya diri, dapat menggunakan teknologi atau mengakses internet, kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, dan menjalin interaksi atau komunikasi dengan peserta didik dengan baik (Prawiyogi et al., 2020).

Ada beberapa keunggulan dari pembelajaran jarak jauh ini diantaranya adalah:

- Dapat terjadi pendistribusian pendidikan ke semua penjuru Tanah Air dengan kapasitas yang tak terbatas.
- Tidak terbatas oleh waktu, dalam artian bahwa proses pembelajaran

3. Siswa Kelas 2

Pandemi Covid-19 tentunya akan memberikan berbagai dampak dan pengaruh terhadap pembelajaran online di rumah, salah satunya berdampak anak-anak atau siswa kelas 2 di SDN Duri Kepa 17 Pagi. Dampak utama yang langsung dirasakan anak adalah belum adanya fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan secara online di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk mendukung kelancaran pembelajaran online. Misalnya fasilitas yang dibutuhkan sebagai media pembelajaran untuk sekolah online saat ini seperti smartphone, laptop, komputer dan

belajar dengan baik serta efektif (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020).

Sedangkan pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disingkat dengan PJJ merupakan pembelajaran yang mengutamakan kemandirian dalam proses pelaksanaannya. Dikatakan pembelajaran yang mengutamakan kemandirian karena guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui online bisa seperti WAG, *google classroom* dan lain sebagainya sehingga materi tidak diberikan secara langsung ataupun tatap muka (Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhri, & Firmansyah, 2020).

dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing.

- Kesesuaian materi pembelajaran dengan zaman sekarang dimana menggunakan teknologi (Darsono, Nur Fitri, Rahardjo, Imanuela, & M Lasambouw, 2020).

Selain itu, ada beberapa kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yaitu:

- Jaringan internet yang buruk.
- Anak yang lambat belajar.
- Anak yang menjadi malas untuk belajar secara mandiri, dalam artian sering mengandalkan google dalam mencari jawaban.
- Listrik padam ketika sedang melakukan pembelajaran online (Lukiyadi, 2008).

jaringan internet yang sesuai, akan memudahkan anak atau siswa untuk mendengarkan proses pembelajaran online, dikarenakan siswa kelas 2 atau kelas rendah sangat membutuhkan arahan dan juga pengawasan dalam menggunakan handphone serta dalam mengakses internet. Dampak dan kendala selanjutnya dalam penerapan sekolah online adalah anak-anak dikejutkan dengan konsep dan kebijakan baru yang tiba-tiba diterapkan tanpa persiapan sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian atau adaptasi, karena harus

diakui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran akan mempengaruhi daya serap anak terhadap materi dan tugas yang diberikan.

Konsep pembelajaran jarak jauh melalui sekolah online merupakan salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang menuntut anak-anak menjadi “melek” akan teknologi. Mau tidak mau, siap atau tidak, anak-anak harus memahami bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai cara untuk menerima pendidikan setiap harinya. Untuk siswa kelas 2 SD, bantuan orang tua sangat diperlukan untuk membantu dan memantau pembelajaran jarak jauh di rumah melalui sekolah online. Setidaknya membantu mempersiapkan sarana dan prasarana media teknis sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran online langsung, agar anak-anak sebagai siswa dapat mengikuti pembelajaran online secara efektif, tepat waktu, serta tidak sulit memperoleh materi pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan

dan kerja sama orang tua sangat dibutuhkan untuk berhasil melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui sekolah online.

Namun di sisi lain, jika seorang siswa belajar dengan metode pembelajaran baru dalam belajar, maka ia akan menghadapi berbagai pengalaman belajar dan menjadi siswa yang berilmu. Sikap terbuka dalam pengalaman belajar akan mempengaruhi niat siswa untuk lebih mudah beradaptasi dan menerima pembelajaran online melalui nilai yang dipersepsikan dari pembelajaran online. Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online sama dan konsisten. Kebiasaan belajar di sekolah terkesan terbatas, sehingga akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertantang. Siswa terkadang menginginkan metode pembelajaran yang baru dan tidak monoton, dan juga pembelajaran online setidaknya dapat memenuhi kebutuhan tersebut (Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 saat ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi dunia pendidikan, karena dengan merebaknya Covid-19 kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara *konvensional* diubah menjadi belajar jarak jauh di rumah. Berdasarkan pemberitahuan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penularan Covid, dalam pemberitahuan tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran

online atau jarak jauh agar dapat terhindar dari penularan Covid-19, serta untuk memberikan pengalaman yang baru bagi siswa. Fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pembelajaran jarak jauh, seperti interaksi sosial antara guru dan siswa serta jaringan pada internet. Walaupun masih adanya hambatan tetapi Pembelajaran Jarak Jauh inipun memiliki keunggulan seperti dalam pembelajaran saat ini menggunakan atau memanfaatkan teknologi pada zaman sekarang, seperti guru dapat membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi saat ini.

SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh penulis yaitu pembelajaran jarak jauh ini memiliki beberapa kendala seperti salah satu kendalanya tidak semua orang tua dapat membimbing pembelajaran anaknya dirumah dikarenakan urusan pekerjaan, beberapa orang tua harus bekerja sehingga tidak dapat membimbing anaknya belajar dirumah serta

hanya memiliki 1 handphone, dikarenakan itu anak dapat melakukan pembelajaran pada saat orang tua nya selesai bekerja. Sehingga perlu dikordinasikan dengan baik dengan orang tua kapan pembelajaran atau materi pembelajaran diberikan kepada siswa sehingga siswa nantinya siap untuk mengerjakan dengan bimbingan orang tua nya dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan kami, kepada dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, kepada teman-teman yang telah memberi semangat kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Covid-19. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19*, 8(1), 16.
- Darsono, H., Nur Fitri, A., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., & M Lasambouw, C. (2020). Pembelajaran. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19(Kajiandi Politeknik Negeri Bandung)*, 6.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) ...* 8(1), 496–503.
- Lukiyadi. (2008). Pembelajaran. *EFEKTIVITAS SISTEM BELAJAR JARAK JAUH DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 2(2), 9.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Parwanto, M. (2020). Covid-19. *Virus Corona (2019-NCov) Penyebab COVID-19*, 3(1), 2.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhri, G., & Firmansyah, M. (2020). Pembelajaran. *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta*, 5(2), 8.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2015). Pembelajaran. *EFEKTIVITASPEMBELAJARANJARAK JAUHDENGANDARINGSELAMAPANDEMICOVID-19MATAPELAJARANPENDIDIKANJASMANIOLAHRAGADANKESEHATAN(PJ OK)*, 21(79), 11.
- Supriatna, E. (2020). Covid-19. *WabahCorona Virus DiseaseCovid 19DalamPandangan Islam*, 7(6), 12.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., & Yulianti, M. (2020). COVID-19. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, 7(1), 23.
- Syafrida, & Hartati, R. (2020). Covid-19. *Bersama MelawanVirus Covid 19di Indonesia*, 7(6), 16.
- Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, H. K. (2020). *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*. 7. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjtsJ6i6LjtAhWGUn0KHd-rAGQQFjACegQIARAC&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unpad.ac.id%2Fprosiding%2Farticle%2Fdownload%2F28256%2Fpdf&usg=AOvVaw3VGER71tjvEA1sI2znIUM4>
- Widiyono, A. (2020). *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19 Aan Widiyono*. 8(2), 169–177.
- Yuliana. (2020). COVID-19. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 6.
- Zahra, A. S., & Wijayanti, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Basis Online di IAIN TulungAgung dengan adanya kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid 19*. 8, 83–89.